

Pelatihan Safety Riding Bagi Siswa SMK Sebagai Upaya Peningkatan Kesadaran, Ketertiban dan Keselamatan Berlalu Lintas

Oleh: Gunadi

ABSTRAK

Gedangsari adalah salah satu salah satu ibu kota kecamatan di Kabupaten Gunung Kidul. Secara geografis Gedangsari merupakan zona utara dari wilayah Kabupaten Gunung Kidul yang berbatasan langsung dengan wilayah Kabupaten Klaten pada sisi Utara, berbatasan dengan kecamatan Nglipar dan Ngamen pada sebelah Timur. Sementara pada sisi Selatan berbatasan dengan Kecamatan Playen dan Kecamatan Patuk pada sisi Barat.

Wilayah kecamatan Gedangsari memiliki luas 68,14 km² dimana secara topografi keadaannya berbukit-bukit dengan ketinggian 200 – 700 m di atas permukaan air laut. Kecamatan ini berjarak 22 km dari Wonosari, ibu kota Kabupaten Gunung Kidul ke arah utara melalui Patuk sementara untuk ke Yogyakarta ibu kota Provinsi berjarak sekitar 40 Km. Dilihat dari aksesibilitasnya, maka Kecamatan Gedangsari relatif sulit untuk dijangkau dengan kendaraan umum, hal ini karena mayoritas angkutan umum tidak beroperasi lagi (Armunanto, 2018).

Masyarakat Gedangsari rata-rata menggunakan kendaraan pribadi baik roda empat maupun roda dua termasuk anak sekolah. Kantor Pelayanan Pajak Daerah (KPPD) Gunungkidul mencatat sepanjang tahun 2018, jumlah kendaraan bermotor baik roda dua maupun roda empat bertambah 15.000 unit dengan rata-rata 1.000 – 1.2000 unit setiap bulannya (Margono, 2018). Banyak orang tua yang terpaksa harus membelikan sepeda motor anaknya untuk digunakan berangkat ke sekolah meskipun baru duduk di Sekolah Menengah Pertama atau awal di Sekolah Menengah Atas. Kondisi ini tentu sangat membahayakan keselamatan di jalan mengingat usia yang masih belia dan belum mampu mengendalikan emosinya. Namun orang tua tidak pilihan lain mengingat medan yang sangat sulit sehingga tidak memungkinkan menggunakan sepeda sementara jika jalan kaki maka anak-anak dapat dipastikan sudah letih dan tidak dapat belajar.

Salah satu sekolah di Gedangsari yaitu SMK N 1 pernah membuat larangan bagi siswanya menggunakan sepeda motor untuk berangkat sekolah. Namun larangan itu akhirnya dicabut mengingat dampaknya yang begitu besar yaitu banyak yang terlambat, tidak masuk atau tidur saat di sekolah karena sudah lelah berjalan dari rumah ke sekolah. Dengan kejadian itu maka hingga saat ini belum ada upaya nyata yang dilakukan baik pihak sekolah maupun kepolisian untuk mengatasi masalah yang sangat dilematis ini. Padahal Kepolisian mencatat sepanjang tahun 2019 telah terjadi kecelakaan sebanyak 703 kejadian, meningkat dari tahun 2018 yaitu 518. Kecelakaan didominasi oleh sepeda motor yaitu melibatkan 916 unit sepeda motor, 69 kendaraan barang, dan 123 unit kendaraan penumpang. Adapun penyebabnya adalah kelalaian dari manusia pengguna kendaraan itu sendiri (Yuniawan, 2019).

Atas dasar kenyataan tersebut di atas maka perlu peningkatan kemampuan *Safety Riding* dan pemahaman UU Lalu Lintas tahun 2009 dengan harapan dapat meningkatkan Keselamatan, Kesadaran dan Ketertiban Berlalu lintas di Jalan.

Kata Kunci: *vokasi, sepeda motor, materi ajar*